

# **Penerapan Media Flashcard dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jerman**

**Ambo Dalle<sup>1</sup>**

**Muhammad Anwar<sup>2</sup>**

**Wahyu Kurniati Asri<sup>3</sup>**

Jurusan Pendidikan Bahasa Asing  
Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3</sup>

Email: [ambodalle1959@gmail.com](mailto:ambodalle1959@gmail.com)<sup>1</sup>

<http://ojs.unm.ac.id/index.php/Insani/index>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil terhadap pembelajaran keterampilan menulis karangan bahasa Jerman mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM melalui media *Flashcard*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model John Elliot yang terdiri dari dua siklus. Media pembelajaran *Flashcard* merupakan media yang terdiri dari beberapa gambar yang disusun dan membentuk sebuah cerita. Media *Flashcard* dapat melatih dan mempertajam imajinasi mahasiswa yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan, adapun materi dalam pembelajaran ini yaitu *Essen und Trinken*. Subjek penelitian ini yakni mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa prosedur yaitu observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media *Flashcard* dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien, membantu pemahaman dan meningkatkan imajinasi serta motivasi mahasiswa dalam menulis sebuah karangan bahasa Jerman, selain itu mahasiswa juga lebih aktif dan bersemangat.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Flashcard, Bahasa Jerman, Menulis.*

## **INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL STUDIES (IJES)**

**E-ISSN: 2621-6744**

**P-ISSN: 2621-6736**

**Submitted: August, 22<sup>nd</sup> 2019**

**Accepted: November, 1<sup>st</sup> 2019**

**Abstract.** *This study aims to describe the results of the learning of writing skills in German essay semester II semester students of the German Language Study Program FBS UNM through Flashcard media. This research is a classroom action research using the John Elliot model which consists of two cycles. Flashcard learning media is media that consists of several images that are arranged and form a story. Flashcard media can train and sharpen the imagination of students who then poured in written form, while the material in this learning is Essen und Trinken. The subject of this research is the second semester students of the German Language Education Study Program FBS UNM. Data collection is done through several procedures, namely observation and tests. The results showed that learning by applying Flashcard media can create a more effective and efficient teaching and learning process, helping understanding and increasing students' imagination and motivation in writing a German essay, besides that students are also more active and enthusiastic.*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peranan yang sangat penting, karena melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan diri, perasaan, pikiran, keinginan dan kebutuhannya, serta menyampaikan banyak hal yang dirasakan, dipikirkan kepada orang lain baik secara lisan maupun secara tertulis. Pentingnya bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi tidak hanya pada bahasa ibu atau bahasa nasional saja, tetapi juga bahasa asing. Penguasaan bahasa pada era sekarang sangat dibutuhkan semua orang untuk saling bertukar informasi baik luar maupun dalam negeri. Penguasaan bahasa asing merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan wawasan umum dan mempersiapkan diri menjadi manusia yang cerdas dalam menghadapi globalisasi.

Kajian yang berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran bahasa asing di perguruan tinggi telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya (Yusri dkk., 2018; Romadloni dkk., 2017; Mantasiah & Yusri, 2018; Mantasiah dkk., 2018; 2019). Salah satu bahasa asing yang berkembang pesat di Indonesia dan dipelajari di sekolah dan menjadi salah satu program studi di perguruan tinggi adalah Bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai dan dikembangkan yaitu: kemampuan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), kemampuan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain keempat aspek tersebut, terdapat dua kemampuan yaitu tata bahasa (*Strukturen*) dan kosakata (*Wortschatz*). Dari keempat keterampilan tersebut dipilih keterampilan menulis sebagai acuan penelitian.

Keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa produktif yang sangat penting, dengan menulis manusia dapat memberikan informasi yang merupakan hasil dari ide, gagasan dan pemikiran secara tertulis. Mengingat pentingnya keterampilan ini maka mahasiswa dituntut untuk mampu menulis, baik dalam menulis kalimat maupun menulis karangan dalam bahasa Jerman. Oleh karena itu, perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa khususnya dalam keterampilan menulis karangan bahasa Jerman. Hasil pengamatan peneliti, masih banyak mahasiswa baru yang mengalami kesulitan dalam menulis, khususnya menulis bahasa Jerman, Oleh karena itu perlu dikaji secara komperhensif upaya yang perlu dilakukan agar mahasiswa menjadi terampil menulis bahasa Jerman.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan media pembelajaran. Terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, diantaranya media grafis, audio, tiga dimensi dan multimedia. Dari beberapa media tersebut, media grafis berupa *Flashcard* atau kartu-kartu bergambar merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Media pembelajaran *Flashcard* merupakan media yang mengharuskan mahasiswa untuk menulis sebuah karangan sederhana berdasarkan *Flashcard* atau kartu-kartu bergambar yang didapatkan oleh mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah tindak kelas (*action research*). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *John Elliot* yang terdiri dari dua siklus dan beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pendekatan metode tersebut selanjutnya dideskripsikan oleh peneliti berdasarkan data yang nyata (konkret) selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung. Penelitian ini akan difokuskan pada proses yang berlangsung di dalam kelas atau kegiatan dalam proses belajar mengajar. Aspek-aspek yang akan diteliti antara lain; persiapan proses pembelajaran, mahasiswa, media pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran yang berlangsung, yaitu media *Flashcard*. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman kelas A FBS UNM yang berjumlah 30 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan menulis karangan bahasa Jerman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan media *Flashcard* dilakukan dengan membagi mahasiswa menjadi enam kelompok masing-masing kelompok terdiri atas lima mahasiswa, kemudian masing-masing mahasiswa dalam kelompok diberikan *Flashcard* atau kartu-kartu bergambar. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman dengan menerapkan media *Flashcard* menunjukkan hasil bahwa keadaan kelas selama proses pembelajaran berlangsung mahasiswa terlihat aktif dalam menulis sebuah karangan maupun pada saat proses tanya jawab ketika setiap kelompok selesai membacakan karangan yang telah dibuat, suasana kelas cukup kondusif, tenang dan respon positif dari mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Mahasiswa terlihat senang dan antusias pada pembelajaran keterampilan menulis karangan bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan media *Flashcard* menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis karangan bahasa Jerman mahasiswa pada siklus I yaitu 40%. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa kesalahan dalam menulis karangan bahasa Jerman yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu informasi yang disampaikan dalam tulisan tidak sepenuhnya dapat disampaikan dengan baik dan tidak terlalu komunikatif, kalimat-kalimat yang ditulis mengandung sedikit kesalahan leksik, morfologi, sintaksis, dan ortografis. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman di kelas tersebut cukup kondusif, walaupun pada awal kegiatan pembelajaran terdapat sebagian besar mahasiswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran. mahasiswa tersebut hanya diam, tidak merespon penjelasan yang disampaikan oleh peneliti.

Pelaksanaan penelitian selanjutnya setelah tes pada siklus I yaitu masih dengan penerapan media *Flashcard*. Penerapan media *Flashcard* pada siklus II menunjukkan peningkatan, selama proses pembelajaran berlangsung mahasiswa terlihat mulai aktif, terlihat hampir seluruh mahasiswa aktif dalam kelompok bahkan karangan yang dituliskan oleh mahasiswa lebih kreatif jika dibandingkan dengan karangan sebelumnya. Peningkatan terus terjadi pada pertemuan selanjutnya dengan penerapan *Flashcard*, kegiatan pembelajaran bahasa Jerman berlangsung dengan

semangat dan gembira. Mahasiswa aktif dalam mengemukakan pendapatnya mengenai rangkaian *Flashcard* yang diberikan. Setelah pembelajaran berlangsung selama empat pertemuan pada siklus II mahasiswa kemudian diberi tes kembali pada akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil keterampilan menulis karangan bahasa Jerman mahasiswa selama pembelajaran dengan menerapkan media *Flashcard*.

Berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang disampaikan dalam tulisan sangat komunikatif sesuai dengan tema, kalimat-kalimat yang ditulis mengandung sedikit kesalahan leksik, morfologi, sintaksis, dan ortografis tetapi tidak mengganggu urutan sistematika penulisan dalam karangan bahasa Jerman tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata bahasa Jerman pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata nilai sebesar 66,64 Artinya terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan bahasa Jerman mahasiswa selama penerapan media *Flashcard*, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 40 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 66,64 dengan perbandingan skor rentangan yang diperoleh antara siklus I dan siklus II yaitu 26,64.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang penerapan media *Flashcard* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan bahasa Jerman mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM dinyatakan berhasil dan mengalami peningkatan selama pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman dengan menggunakan media *Flashcard*, hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arsyad (2016:115) bahwa penggunaan media *Flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan mahasiswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat mahasiswa dalam meningkatkan kecakapan dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan mahasiswa memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis. Hal senada juga dikemukakan oleh Angreany & Saud (2017) bahwa media pembelajaran *Flashcard* dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam sebuah tulisan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang menggunakan media *Flashcard* ini akan lebih mudah tercapai dan media ini adalah cara terbaik untuk dapat membantu peserta didik menuangkan ide-ide kreatif mereka ke dalam sebuah karangan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi afektif dan kognitif dari penggunaan media pembelajaran berbentuk visual (gambar) yang dapat menggugah emosi peserta menjadi lebih aktif dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung dalam gambar (Levie dan Lentz dalam Arsyad, 2009: 18).

## **KESIMPULAN**

Penerapan media pembelajaran *Flashcard* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM. Keterampilan menulis mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diajar dengan menerapkan media pembelajaran *Flashcard*, mahasiswa telah mampu untuk menulis

bahasa Jerman dengan baik, mampu mengembangkan setiap pokok pikiran menjadi sebuah tulisan dalam bahasa Jerman. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 40 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 66,64 dengan perbandingan skor rentangan yang diperoleh antara siklus I dan siklus II yaitu 26,64.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
- Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta Persada.
- Buttner, Amy. (2013). *Aktivitas Permainan Dan Strategi Penilaian Untuk Kelas Bahasa Asing*. Jakarta: PT Indeks.
- Elliot, John. (1991). *Action Research for Educational Change Developing Teachers and Teaching*. University Press. Philadelphia.
- Mantasiah, R. (2018, June). Pay It Forward Model in Foreign Language Learning to Increase Student's Self Efficacy and Academic Motivation. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1028, No. 1, p. 012178). IOP Publishing.
- Mantasiah, R., Amir, A., Yusri, Y., & Anwar, M. (2019). Analisis Kebutuhan Penyusunan Buku Ajar Tata Bahasa Jerman. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 3(2).
- Mantasiah, Y. Jufri.(2018). The development of grammar teaching material using error and contrastive analysis (A linguistic approach in foreign language teaching). *TESOL International Journal*, 13(3), 9-18.
- Romadloni, A., & Mantasiah, R. Intercultural approach in foreign language learning to improve students' motivation. *Senior Editors*, 61.
- Yusri, Y., Mantasiah, R., & Jufri, J. (2018). The Use Of Two Stay Two Stray Model in English Teaching to Increase Student's Learning Outcome. *Journal Of Advanced English Studies*, 1(1), 39-43.